MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

MENARI DI FESTIVAL SENI

OCTALYRA MUTIARA RAMADHANI



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MENARI DI FESTIVAL SENI

OCTALYRA MUTIARA RAMADHANI



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, danTeknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nakhi di Festival Seni
Menari di Festival Seni

Penanggung Jawab	: Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis	: Octalyra Mutiara Ramadhani
Ilustrator dan Pengatak	: Nabila Aulia
Penyunting Bahasa Lampung	: Deris Astriawan
Penyunting Bahasa Indonesia	: Resti Putri Andriyati
Penyelia	: Partila Umar Octa Reni Setiawati Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Menari di Festival Seni 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Sari jama Lina tepik di sebuwah pekon.
Tiyan dipandai sebagai sang penakhi.

Sari dan Lina tinggal di sebuah desa.
Mereka dikenal sebagai sang penari.



Sari jama Lina demon nakhi.

Sari dan Lina suka menari.



Unggal khani tiyan bulatih nakhi.
Emakni Sari selalu ngelatih tiyan.

Setiap hari mereka berlatih menari.
Ibunya Sari selalu melatih mereka.



Wat festival seni di pekon.

Ada festival seni di desa.



Tiyan tepilih tampil di festival sina.

Mereka terpilih tampil di festival itu.



Sari ngekhatongi Lina di kantin.

Sari mendatangi Lina di kantin.



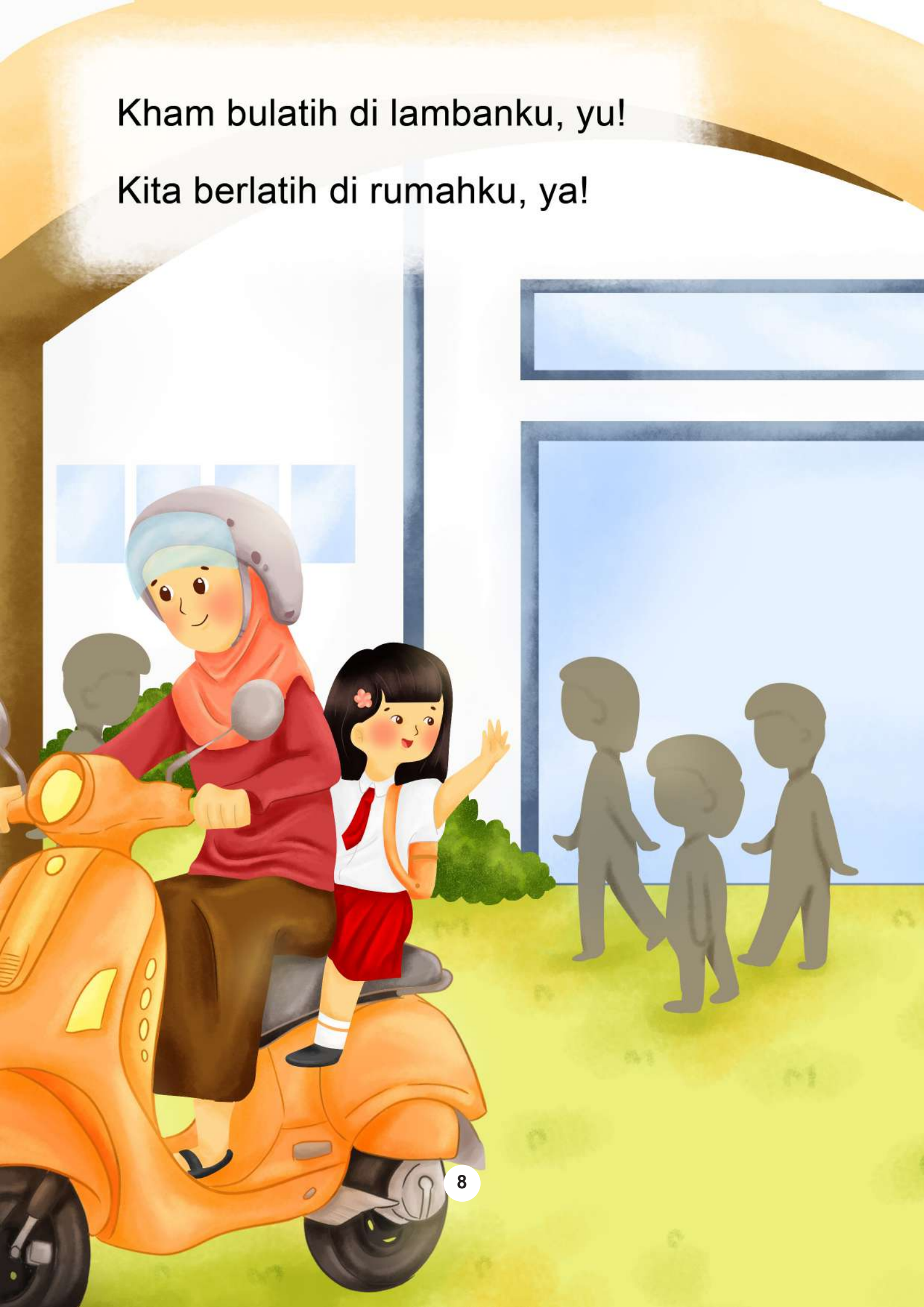
Kham haga nakhi api?
Kham nakhi Bedana gawoh, pah?
Tiyan mutusko Takhi Bedana.

Kita mau menari apa?
Kita menari Bedana saja, yuk?
Mereka memutuskan Tari Bedana.



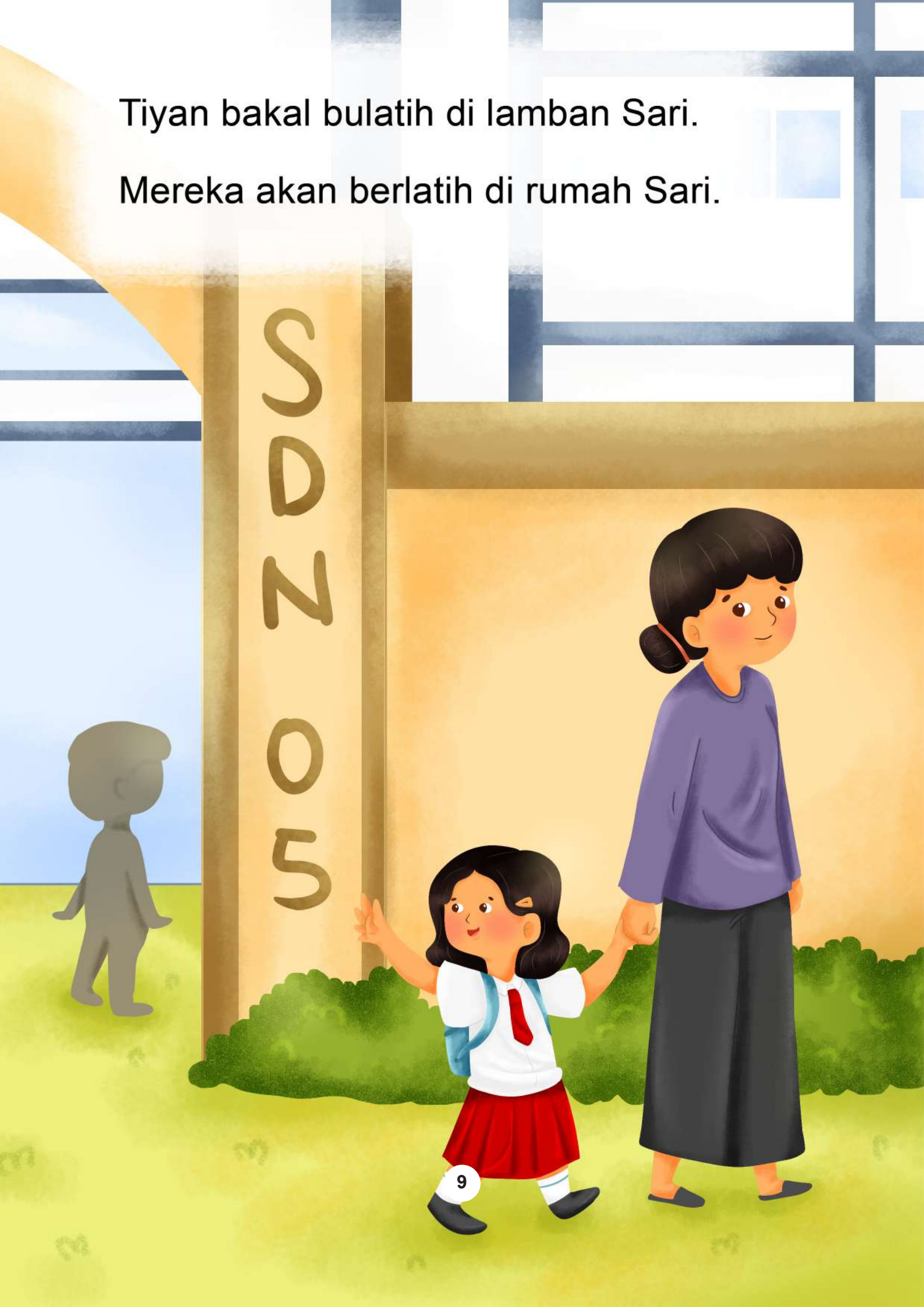
Kham bulatih di lambanku, yu!

Kita berlatih di rumahku, ya!



Tiyan bakal bulatih di lamban Sari.

Mereka akan berlatih di rumah Sari.



Lina mulang mit lambanni pay.
Ia mengan dawah.

Lina pulang ke rumahnya dulu.
Ia makan siang.



Lina khatong mit lamban Sari.

Lina datang ke rumah Sari.



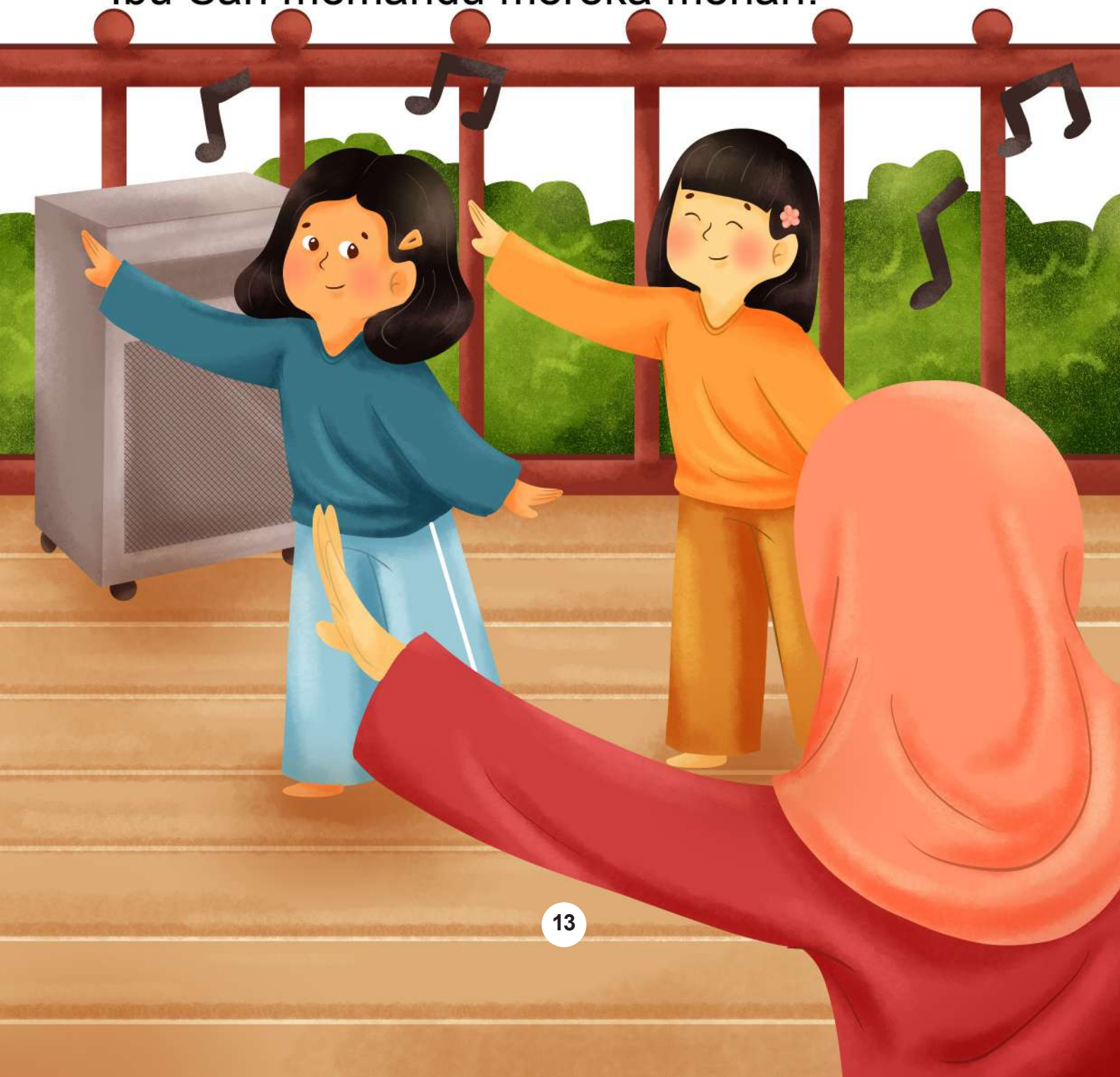
Sari khik Emakni luwakh anjak lamban.

Sari dan Ibunya keluar dari rumah.



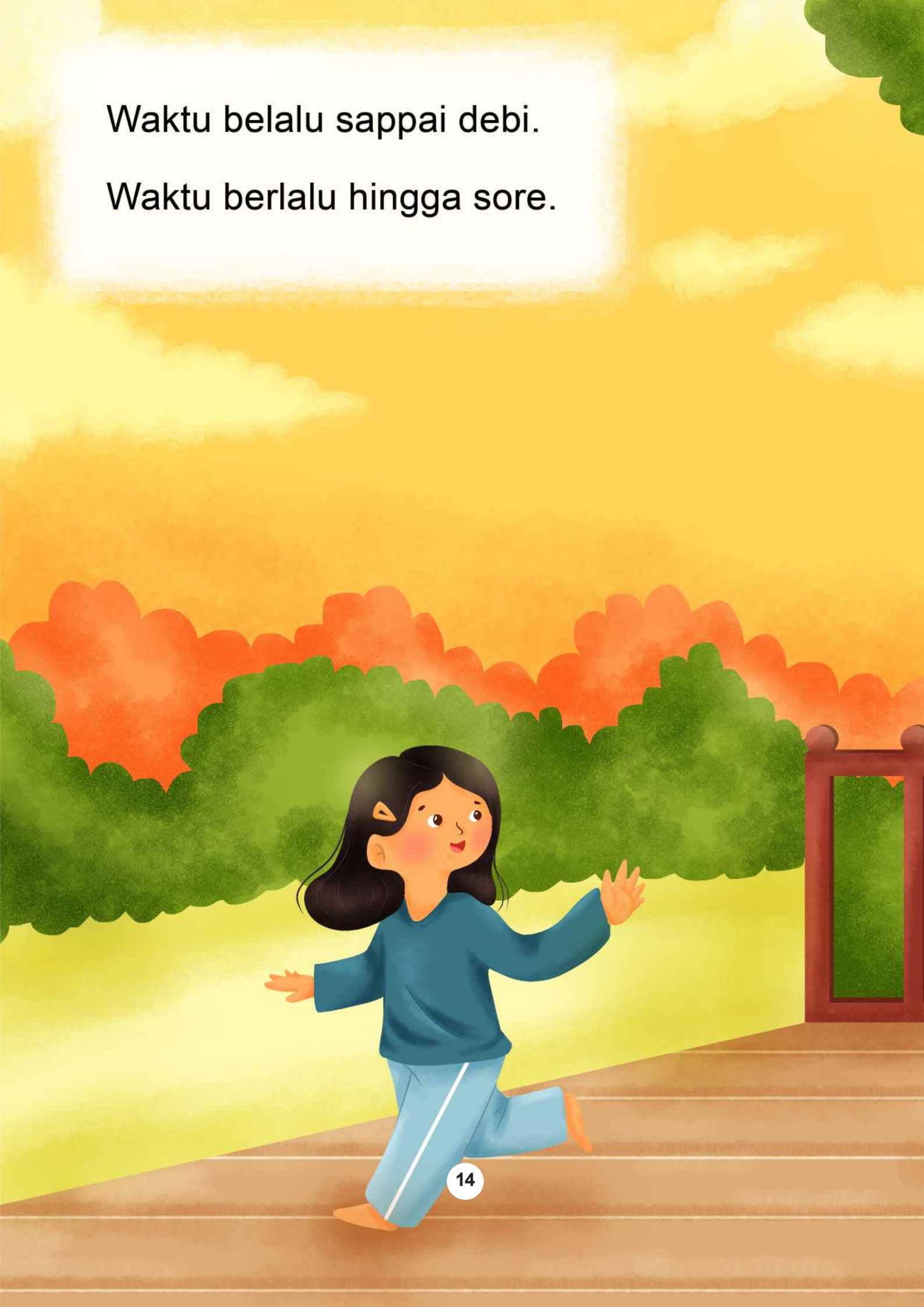
Tiyan pun bulatih ngegunako
pengekhas suakha.
Emak Sari ngemandu tiyan nakhi.

Mereka pun berlatih menggunakan
pengeras suara.
Ibu Sari memandu mereka menari.



Waktu belalu sappai debi.

Waktu berlalu hingga sore.




Lina nangguh mulang.
Lina berpamitan pulang.

Bingi festival tigoh.
Pekon dihias cikhi khas Lappung.

Malam festival tiba.
Desa dipenuhi ciri khas Lampung.



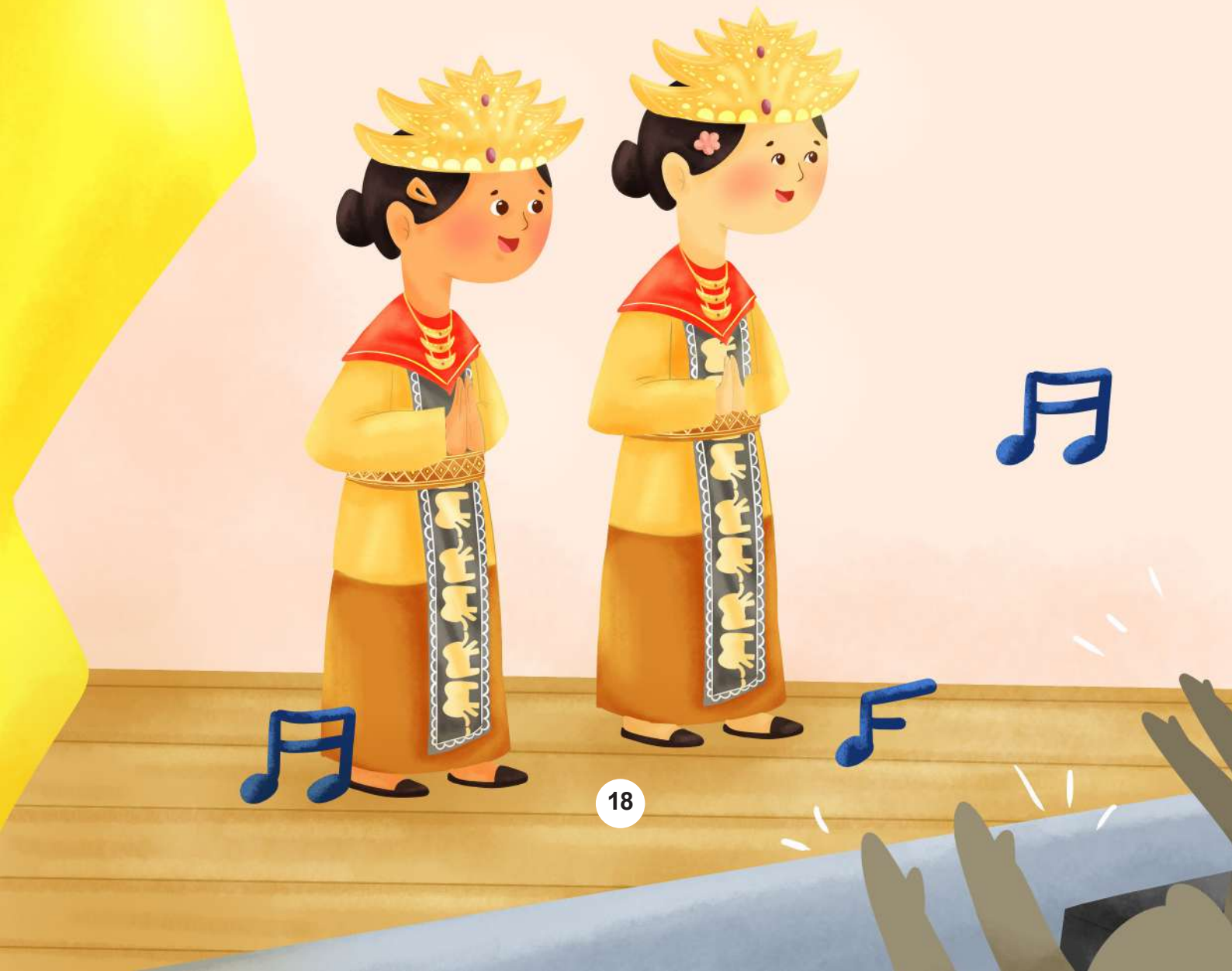
Sari khik Lina makai pakaian adat.
Pakaian adat tiyan buwarna-warni.

Sari dan Lina memakai pakaian adat.
Pakaian adat mereka berwarna-warni.



Gilekhan tiyan tigoh.
Tiyan nakhi helau.

Giliran mereka tiba.
Mereka menari dengan indah.



Penampilan tiyan pun bukhadu.
Penonton betepuk pungu.

Penampilan mereka pun selesai.
Penonton bertepuk tangan.



Tiyan bangga nampilko
takhian Lappung.

Mereka bangga menampilkan
tarian Lampung.



GLOSARIUM

adat : cara (kelakukan dan sebagainya) yang sudah menjadi kebiasaan

festival : hari atau pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah; pesta rakyat

giliran : waktu atau kesempatan untuk mengerjakan sesuatu

memandu : memimpin

menari : menggerak-gerakkan badan dengan irama dan sering diiringi dengan bunyi-bunyian

Tari Bedana : tari tradisional Lampung

Biodata Penulis

Octalyra Mutiara Ramadhani adalah mahasiswa S-1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Universitas Lampung. Ia lahir pada tanggal 30 Oktober 2003. Ia merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @octalyramr.

Biodata Ilustrator

Nabila Aulia aktif sebagai ilustrator dan desainer grafis. Ia senang berkarya dengan semua yang berbentuk visual terutama buku ilustrasi cerita anak. Portfolio karyanya dapat dilihat melalui Behance: behance.net/nabilauliabil dan akun Instagram @bil.null. Ia juga dapat dihubungi via surel nabilauliabil@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Deris Astriawan seorang dosen muda kelahiran Bandar Lampung, 18 Mei 1994. Sejak dibangku kuliah hingga saat ini ia selalu menekuni ketertarikannya di bidang bahasa, aksara, dan kebudayaan Lampung. Saat ini berbagai karya telah dihasilkannya baik tingkat regional maupun nasional. Terlibat dalam berbagai kegiatan dan organisasi yang bergerak di bidang tersebut semakin memantapkannya untuk terus berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.

Sari dan Lina adalah sang penari.
Di desa mereka ada festival seni.
Sari dan Lina terpilih untuk tampil
di festival tersebut. Tarian apakah yang
akan ditampilkan oleh Sari dan Lina?
Yuk, simak ceritanya!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia